

PENGENALAN LITERASI NUMERASI BERBASIS KEMARITIMAN DI TK NEGERI MAWASANGKA

Rahima Rasida¹, Asma Kurniati², Marwah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Buton

Email: rahimarasida6@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :16-05-2025

Revised :10-06-2025

Accepted :16-06-2025

Keywords: literacy
numeracy, maritime, early
childhood

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to describe the process of introducing maritime-based literacy and numeracy to early childhood at Mawasangka State Kindergarten, located in the coastal area of Central Buton Regency. This research approach uses a participatory qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Learning activities are focused on developing children's abilities in recognizing numbers, patterns, classifications, and stories, through maritime media and themes that are relevant to the surrounding environment, such as pictures of fish, ships, shells, and sea-themed stories. The results of the study showed that children showed high enthusiasm, active involvement, and increased understanding of the concept of numeracy and literacy contextually. In addition, this activity supports the achievement of seven aspects of early childhood development, especially in the cognitive, language, socio-emotional, and gross motor aspects. Maritime-based learning has been proven to be able to integrate local values into the PAUD curriculum, as well as being an innovative approach to building basic numeracy literacy skills from an early age. These findings are recommended to be adopted by PAUD institutions in other coastal areas as a form of transformative and inclusive contextual education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengenalan literasi dan numerasi berbasis kemaritiman kepada anak usia dini

di TK Negeri Mawasangka, yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Buton Tengah. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif partisipatoris dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengembangan kemampuan anak dalam mengenal angka, pola, klasifikasi, serta cerita, melalui media dan tema maritim yang relevan dengan lingkungan sekitar, seperti gambar ikan, kapal, kerang, dan cerita bertema laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, keterlibatan aktif, serta peningkatan pemahaman terhadap konsep numerasi dan literasi secara kontekstual. Selain itu, kegiatan ini mendukung capaian tujuh aspek perkembangan anak usia dini, terutama pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik kasar. Pembelajaran berbasis kemaritiman terbukti mampu mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum PAUD, serta menjadi pendekatan inovatif untuk membangun keterampilan dasar literasi numerasi sejak usia dini. Temuan ini direkomendasikan untuk diadopsi oleh lembaga PAUD di wilayah pesisir lainnya sebagai bentuk pendidikan kontekstual yang transformatif dan inklusif.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan terdapat berbagai banyak pulau yang keseluruhan wilayahnya dikelilingi oleh lautan yang luas. Indonesia dapat dikatakan sebagai negara maritim karena mempunyai kekayaan laut yang besar dan sebagian masyarakatnya mencari nafkah di laut. (Arninda dan Gravitiani, 2021).(Utami, Wulan, and Hapidin 2023)

Anak usia dini sebagai calon penerus masa depan bangsa mempunyai peranan penting untuk melestarikan lingkungan maritim. Anak – anak sebagai calon penerus masa depan tentu saja harus menjaga lingkungan agar lingkungan tersebut tidak rusak serta ekosistem yang berada dilingkungan tersebut tidak mati. Namun sayangnya saat ini generasi muda masih kurang memiliki minat dan kemauan untuk berkerja atau meneruskan budaya maritim, hal tersebut sejalan dengan Hasbi yang menyatakan bahwa masyarakat laut atau pesisir generasi muda kurang memiliki kemauan dan kesanggupan dalam meneruskan nilai – nilai, tradisi dan budaya sebagai masyarakat atau bangsa maritim dan bekerja di sektor kemaritiman (Hasbi et al., 2019). Maka dari itu perlunya pendidikan tentang lingkungan maritim pada anak usia dini agar meneruskan nilai – nilai dan budaya yang ada.(Utami, Wulan, and Hapidin 2023)

Menurut penelitian Ngaisah & Aulia (2023) salah satu bentuk asesmen dalam pembelajaran diferensiasi pada anak usia dini adalah melalui kegiatan proyek, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk secara bebas menghasilkan karya setelah

menerima materi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan sekaligus memperkuat minat mereka terhadap literasi dan numerasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi baca, tulis, dan numerik pada anak usia dini. (bait numerasi n.d.)

Selain itu, pembelajaran diferensiasi juga memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk bermain dengan makna tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain dalam menerima materi baru. Dalam pendekatan ini, perhatian terhadap minat dan kemampuan individual anak sangat diperhatikan, sehingga peserta didik memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam proses belajar. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kemampuan literasi baca, tulis, dan numerasi pada anak usia dini. (bait numerasi n.d.)

Relevansi dengan Kebutuhan Pendidikan di Daerah Pesisir Wilayah kecamatan mawasangka atau daerah yang memiliki potensi kemaritiman sering kali memiliki kekayaan budaya dan alam yang perlu diperkenalkan kepada anak sejak usia dini, dan juga pembelajaran pengenalan literasi numerasi fokus pada pembelajaran kemaritiman, dimana anak-anak akan di kenalkan kekayaan laut sekitar dalam bentuk literasi numerasi.

METODE PENELITIAN

kualitatif partisipatori eksenriset tentang pengenalan literasi numerasi berbasis kemaritiman untuk anak usia dini di TK Negeri Mawasangka berarti sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana konsep literasi numerasi (kemampuan berhitung dan memahami konsep angka) dapat diperkenalkan melalui konteks kemaritiman (berhubungan dengan laut, perikanan, dan lingkungan pesisir) kepada anak-anak usia dini di TK tersebut. Dalam penelitian ini, pendekatan partisipatori berarti melibatkan secara aktif pihak-pihak terkait – seperti guru, orang tua, dan bahkan anak-anak – dalam proses penelitian.

Penelitian dilakukan di TK Negeri Mawasangka dengan sampel 6 anak kelompok B usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kemaritiman

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yang terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Dasar Literasi dan Numerasi Berbasis Maritim

Anak-anak diperkenalkan dengan angka melalui media gambar bertema laut seperti jumlah kapal, ikan, dan gurita. Dalam kegiatan ini:

- a. Anak diminta menghitung jumlah objek dalam gambar.
- b. Anak diminta menyebutkan pengalaman tentang laut, seperti "saya pernah mandi di pantai Labobo."

- c. Respon yang muncul sangat aktif dan relevan; anak mampu menghubungkan jumlah benda dengan angka konkret.

Temuan: Sebagian besar anak menunjukkan pemahaman dasar numerik. Anak-anak tampak tertarik karena media yang digunakan berasal dari lingkungan mereka sendiri.

2. Kemampuan Mengklasifikasi Objek Berdasarkan Jumlah

Melalui media gambar ikan, kapal, dan jangkar, anak-anak diminta:

- a. Mengelompokkan objek maritim dalam kategori (contoh: 1-5 ikan, 6-10 kapal).
- b. Menentukan kelompok berdasarkan jumlah (contoh: "mana yang dua kapal?" dan "mana yang empat jangkar?").

Temuan: Anak mampu menyebutkan jumlah secara tepat dan mengklasifikasikan objek berdasarkan jumlah. Kegiatan ini juga melatih fokus dan konsentrasi anak.

3. Kemampuan Membandingkan Jumlah

Dalam kegiatan ini anak membandingkan dua gambar yang berisi objek laut.

- a. Contoh: "Akuarium A punya 4 ikan, akuarium B punya 2. Mana yang lebih banyak?"
- b. Anak bermain peran sebagai penyelam dan menghitung serta membandingkan kerang yang dikumpulkan.

Temuan: Anak mampu menyebutkan mana kelompok yang lebih banyak atau lebih sedikit. Ini menunjukkan perkembangan dalam memahami konsep kuantitas dan relasi numerik.

4. Kemampuan Mengenali Pola dan Urutan

Melalui kartu bergambar, anak mengenali pola urutan seperti:

- a. Pola: Ikan-merah, ikan-biru, ikan-merah, ikan-_ (melanjutkan).
- b. Urutan ukuran: dari bintang laut kecil ke besar.

Temuan: Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan melanjutkan pola. Pola visual konkret seperti warna dan ukuran sangat membantu anak membentuk konsep keteraturan dan prediksi.

5. Pengenalan Cerita Bertema Lautan

Cerita "Si Ikan Kecil dan Teman-temannya" digunakan untuk melatih literasi.

- a. Anak menyebutkan tokoh cerita.
- b. Anak menceritakan kembali bagian dari cerita.
- c. Anak menghitung jumlah objek dalam cerita (misalnya jumlah ikan yang membantu si ikan kecil).

Temuan: Anak terlibat aktif dan mampu menyebutkan kembali tokoh serta nilai moral yang diceritakan. Cerita membantu mengembangkan kosa kata, pemahaman cerita, serta kemampuan berhitung.

6. Refleksi Anak terhadap Pembelajaran Maritim

Anak diminta:

- a. Menceritakan pengalaman mereka sendiri yang serupa dengan pembelajaran (misalnya: "di rumah aku punya mainan kapal.").

b. Mengaitkan pelajaran sekolah dengan kegiatan bermain di rumah.

Temuan: Anak menunjukkan kemampuan menghubungkan konteks belajar dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat hasil belajar yang bermakna dan meningkatkan transfer pengetahuan.

Kegiatan pembelajaran literasi numerasi berbasis kemaritiman di TK Negeri Mawasangka terbukti efektif meningkatkan ketertarikan dan pemahaman anak dalam aspek numerasi dan literasi. Media pembelajaran yang berasal dari lingkungan sekitar membantu anak mengenali simbol angka, memahami perbandingan, serta mengenal pola dan cerita dengan lebih mudah.

Pembelajaran berbasis konteks lokal memperkuat hasil belajar seperti yang dikemukakan Vygotsky, bahwa interaksi sosial dan budaya memainkan peran penting dalam konstruksi pengetahuan anak. Penelitian ini juga mendukung prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan bermain sebagai metode belajar utama.

Kegiatan seperti lompat simbol ikan, mengklasifikasi objek, serta mengenal pola berbentuk laut bukan hanya meningkatkan literasi-numerasi, tetapi juga menstimulasi motorik kasar dan kerja sama kelompok.

KESIMPULAN

Pembelajaran literasi numerasi berbasis kemaritiman di TK Negeri Mawasangka efektif dalam:

1. Meningkatkan pemahaman konsep angka dan simbol melalui konteks nyata.
2. Mendorong kemampuan klasifikasi, perbandingan, dan pola melalui media konkret.
3. Memperkuat aspek perkembangan anak, terutama kognitif, motorik kasar, bahasa, dan sosial emosional.
4. Anak di kenalkan pada angka, pola, dan cerita melalui tema laut seperti hewan laut, kapal, dan ombak. Ini membantu anak belajar berhitung, mengenal urutan, dan memahami cerita sambil tetap merasa senang.
5. Mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh dikarenakan mendukung semua aspek perkembangan anak, seperti kemampuan sosial, berpikir, bahasa, motorik, dan rasa cinta terhadap lingkungan laut sejak dini.
6. Peran guru dan orang tua sangat penting dikarenakan guru dan orang tua bekerja sama dalam proses belajar, guru membuat pembelajaran menarik di sekolah, dan orang tua mendukung di rumah, ini membuat hasil belajar anak lebih maksimal.
7. Pengenalan literasi numerasi berbasis kemaritiman ini adalah memberikan kegiatan kepada anak bukan hanya pengenalan tetapi sudah memberikan pengetahuan baru tentang pengenalan hewan laut yang di kaitkan dengan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini.
8. Memberikan ruang kepada anak untuk berekspresi tentang pengenalan kemaritiman untuk anak usia dini.
9. Memberikan banyak pengetahuan dan pembelajaran baru untuk anak.

10. Bisa diterapkan di sekolah lain, cara pengenalan ini bisa di gunakan pada TK yang berada di daerah pesisir, selain mudah di terapkan, metode ini juga membantu anak mencintai laut dan menjaga lingkungan pesisir.

Implikasi: Pendekatan berbasis lokal dan tematik maritim dapat menjadi inovasi kurikulum PAUD di wilayah pesisir untuk menanamkan literasi numerasi sejak dini yang bermakna dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa, D I, and Palahidu Barat. 2022. "Instilling Religious Values in Early Childhood." 2: 50–59.
- Etnawati, Susanti. 2022. "IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI." *Jurnal Pendidikan* 22(2): 130–38. doi:10.52850/jpn.v22i2.3824.
- Fuad, Muhammad Arif Zainul, and Muhammad Musa. 2017. "Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tematik Kelautan Pada Siswa Taman Kanak Kanak." *Jurnal Pendidikan Geografi* 22(2): 93–104. doi:10.17977/um017v22i22017p093.
- Hasibuan, Rachma, and Nur Ika Sari Rakhmawati. 2021. "Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1930–42. doi:10.31004/obsesi.v5i2.594.
- Kurniati, Annisah, Suci Yuniati, and Depriwarna Rahmi. 2022a. "Media Puzzle Angka: Pengenalan Angka Pada Anak Tahap Praoperasional (Toeri Piaget)." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3): 2846–56. doi:10.31004/cendekia.v6i3.1416.
- Kurniati, Annisah, Suci Yuniati, and Depriwarna Rahmi. 2022b. "Media Puzzle Angka: Pengenalan Angka Pada Anak Tahap Praoperasional (Toeri Piaget)." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3): 2846–56. doi:10.31004/cendekia.v6i3.1416.
- "Literasi Numerasi."
- Nur Maulida, Dina, Siti Labiba Kusna, and Endang Puspitasari. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 568–79. doi:10.37985/murhum.v4i2.330.
- "PENDIDIKAN_KEMARITIMAN_UNTUK_ANAK_USIA_DINI."
- Risman, Kadar, Rachman Saleh, Aris Susanto, and Halid Hanafi. 2023. "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5): 5539–52. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5165.
- SARILAH, SARILAH. 2022. "PENDIDIKAN KEMARITIMAN UNTUK ANAK USIA DINI." *COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 59–63. doi:10.51878/community.v2i2.1603.
- Taufik, Yani, Nur Isyana Wiyanti, Putu Arimbawa, Anas Nikoyan, and Nalefo La. 2023. "Livelihood Strategies of the Bajo Fishing Community in the Outbreak of COVID-19 (Study of Bajo People in Salabangka Island of Central, Sulawesi, Indonesia)." *International Journal of Sustainable Development and Planning* 18(3): 943–51. doi:10.18280/ijstdp.180330.
- Utami, Inneke Octafia, Sri Wulan, and Hapidin Hapidin. 2023a. "Efektivitas Penggunaan Media Permainan Engklek Maritim Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Maritim Anak

- Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2): 2400–2412. doi:10.31004/obsesi.v7i2.4183.
- Vera Nurfajriani, Wiyanda, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, Win Afgani, Universitas Islam Negeri, Raden Fatah, and Palembang Abstract. 2024. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(17): 826–33. doi:10.5281/zenodo.13929272.
- Wahyuni, Indah. 2022a. “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6): 5840–49. doi:10.31004/obsesi.v6i6.3202.